

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia melalui program K-Pop Academy dimulai pada tahun 2017 sampai 2025, didasarkan pada visi perluasan pengaruh budaya populer Korea Selatan di seluruh dunia. Melalui kerangka analisis *multi-level public diplomacy* dapat mengetahui keterlibatan masing-masing indikator dalam pelaksanaan diplomasi publik Korea Selatan melalui. program K-Pop Academy

Pada indikator *government*, temuan penelitian menemukan terdapat kerangka hubungan resmi antar negara. Keterlibatan aktor negara terlihat dari kehadiran masing-masing perwakilan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai tahapan pembuatan kebijakan sampai pelaksanaan program K-Pop Academy di Indonesia. Peran tingkatan ini secara lebih lanjut sebagai payung hukum dan simbol hubungan antar-negara, dengan kata lain payung hukum yang ada mendukung proses perluasan diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia.

Pada indikator *immediate strategis public*, KCCI menunjukkan dinamika kebijakan dalam pemilihan mitra strategisnya. Pada periode 2017-2021 KCCI menggandeng pelatih lokal Korea Selatan guna membangun citra otentik dari penyebaran informasi budaya Korea melalui program K-Pop Academy. Selanjutnya, tahun 2022 sampai 2023 KCCI berkolaborasi mitra lokal Indonesia dari berbagai komunitas, salah satunya Invasion DC sebagai instruktur *dance*. Sementara Jakarta Art House dipilih sebagai pelatih vokal di tahun 2025 setelah

beberapa tahun KCCI tidak membuka kelas vokal. Lalu, KCCI juga memperluas jaringan mitra strategisnya ke dalam institusi pendidikan tinggi yaitu Universitas Nasional dan Universitas Mercu Buana dan menjadikan alumni-alumni K-Pop Academy sebagai agen perluasan informasi secara tidak langsung kepada *mass public*. Melalui berbagi mitra strategis yang dipilih oleh KCCI, menunjukkan adanya pengaruh kuat dari masing-masing mitra untuk menarik *mass public* mengikuti program K-Pop Academy dan mempelajari budaya Korea.

Sementara itu, pada indikator *mass public* target utamanya adalah masyarakat umum penikmat *hallyu*. Hal ini terlihat dari persyaratan yang diberikan KCCI adalah bagi mereka yang memiliki minat terhadap budaya Korea, hal ini semakin diperkuat dengan beberapa alumni program K-Pop Academy merupakan mereka yang sudah familiar dengan produk-produk *hallyu*. Pendekatan yang dilakukan KCCI diberbagai platform sosial media menjadikan masifnya informasi yang diperoleh *mass public* berjalan secara efektif, sehingga menarik perhatian dan minat publik. Sehingga pada level ini berfungsi sebagai salah satu indikator keberlanjutan diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia.

Secara keseluruhan, ketiga indikator tersebut menunjukkan bahwa program K-Pop Academy dalam pelaksanaannya melibatkan masing-masing aktor. Setiap indikator memiliki fungsi yang berbeda namun perlu dihadirkan untuk saling melengkapi, mulai dari memberikan payung hukum yang sah, upaya membangun hubungan strategis, dan yang terakhir menjangkau masyarakat luas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas diplomasi publik tidak hanya bergantung pada luasnya jangkauan, namun pada relevansi pendekatan yang

diciptakan dalam menyasar berbagai lapisan masyarakat. Dengan demikian, program K-Pop Academy dapat dipahami sebagai diplomasi publik Korea Selatan yang memadukan tiga indikator secara terintegrasi dan efektif.

4.2 Saran

Pada penelitian implementasi diplomasi publik Korea Selatan di Indonesia melalui program K-Pop Academy tahun 2027-2025 dapat diketahui berbagai kebijakan yang dilaksanakan oleh Korea Selatan dan upaya peningkatan citra nasional negaranya melalui pemanfaatan penyebaran *hallyu*. Penulis dapat menemukan dinamika kebijakan diplomasi publik Korea Selatan melalui program K-Pop Academy yang diselenggarakan oleh KCCI. Namun, penulis menemukan terdapat kekurangan cukup besar terkait data resmi dari pemerintah Korea Selatan dalam hal ini adalah KCCI. Penulis hanya dapat menemukan data yang dipublikasi oleh pihak eksternal, seperti *press release* singkat, laman berita, dan penelitian terdahulu yang tidak secara komprehensif memberikan data terkait program K-Pop Academy. Penulis berharap pada penelitian berikutnya dapat didasari data yang dipublikasi melalui laman resmi pemerintah maupun media milik swasta dalam memberikan data pelaksanaan program, seperti laporan tahunan, wawancara dan artikel resmi yang dipublikasi dengan tujuan transparansi data sehingga analisis dapat lebih mendalam.